

ABSTRAK

Indra Gus Riansyah. *Proses Pengawasan Pondok Pesantren Darussalam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (study deskriptif Organisasi Pelajar Pesantren Darussalam).*

Pondok Pesantren Darussalam terletak di kp Sindangsari Garut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam untuk membina santri agar memiliki akhlak mulia dan menjadi pribadi yang islami. Semua itu tidak akan terwujud apabila kedisiplinan dari dalam diri masih belum maksimal. Melihat problematika zaman sekarang yang cenderung menyimpang dari norma-norma keislaman, maka pengurus OPPD (Organisasi Pelajar Pesantren Darussalam) melakukan pengawasan atau *Controlling* terhadap santrinya demi terwujudnya santri-santri yang memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengawasan di Pondok Pesantren Darussalam. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan pengawasan, proses dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Organisasi Pelajar Pesantren Darussalam dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Teori Henry Stephen P. Robins dan Mary Coulter dalam bukunya, yang menyatakan bahwa pengawasan sama dengan pengendalian sebagai proses-proses memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana yang telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta mengenai proses pengawasan yang dilakukan Organisasi Pondok Pesantren Darussalam dalam meningkatkan Kedisiplinan santri. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan Organisasi Pelajar Pesantren Darussalam terdiri dari tiga langkah: *pertama*, perencanaan pengawasan yang meliputi menetapkan alat pengukur, merumuskan hasil yang diinginkan, menetapkan penunjukan hasil, menetapkan jaringan informasi, menilai informasi, mengambil tindakan koreksi dan mengadakan tindakan perbaikan. *Kedua*, proses pengawasan yang dilakukan oleh pengurus OPPD, pengawasan yang dilakukan mencakup pengawasan langsung oleh pengurus OPPD dan pengawasan tidak langsung dimana pengurus OPPD hanya menerima laporan mengenai perkembangan lingkungan asrama dan seluruh aktivitas yang dilakukan santri. *Ketiga*, hasil pengawasan yang menjelaskan dampak dari pengawasan terhadap kegiatan santri dimana santri mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam dan berkurangnya pelanggaran santri.